

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN KELAS VII MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *MIND MAPPING* PADA POKOK BAHASAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP IT NURUL MUHAJIRIN BATAM**

**Rahmi, Fenny Agustina dan Farianti**

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Kepulauan

Koresponden : [rahmi@unrika.ac.id](mailto:rahmi@unrika.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *mind mapping* di kelas VII di SMP IT Nurul Muhajirin. Data penelitian yang diperoleh adalah hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada kelas VII yang mengikuti proses pembelajaran dengan pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini termasuk jenis eksperimen. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah penerapan pada pembelajaran kooperatif model *mind mapping* (X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar pada siswa laki-laki (Y1) dan siswa perempuan (Y2). Data penelitian diambil dengan menggunakan tes hasil belajar akhir dari pembelajaran berupa tes pilihan ganda. Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa laki-laki 76 dan siswa perempuan 81,57. Uji analisis prasyarat yang dilakukan berupa uji normalitas data dengan menggunakan *chi kuadrat* dengan harga *chi kuadrat* hitung untuk siswa laki-laki sebesar 9,9 sedangkan *chi kuadrat* siswa perempuan sebesar 9,35 sedangkan *chi kuadrat* tabel untuk keduanya adalah 11,070 (*Chi kuadrat* hitung < harga *chi kuadrat* tabel) dengan data normal dan uji homogenitas populasi menggunakan uji *F* dengan nilai *F* hitung 1,053 sedangkan *F* tabel 1,84 dengan data yang homogen. Setelah dilakukan uji *t* terhadap hasil belajar di dapat  $t_{hitung} = 3,723$  dan  $t_{tabel} = 2,02$  pada taraf nyata 0,05. Dari perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti kedua kelas sampel memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa perempuan lebih baik dari hasil belajar siswa laki-laki pada kelas VII menggunakan pembelajaran kooperatif model *mind mapping*.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan.

**PENDAHULUAN**

Permasalahan gender dalam pendidikan merupakan salah satu yang membedakan posisi laki-laki dan perempuan. Perbedaan posisi dan peran tersebut juga menyebabkan perbedaan hasil belajar antara laki-laki dan perempuan. Pada masa SLTP mulai berkembang kemampuan berpikir abstrak. Dalam penelitian ini mencoba mengangkat permasalahan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan hal tersebut perlu adanya kegiatan yang dapat mendorong agar siswa dapat ikut serta dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir, tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah juga untuk mengetahui makhluk hidup

yang terdapat dalam kehidupannya. Siswa dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai proses pembelajaran. Oleh sebab itu Ilmu Pengetahuan Alam harus diberikan kepada siswa secara utuh baik sikap, proses maupun produk ilmiahnya agar siswa dapat belajar lebih mandiri. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya Biologi lebih banyak dijumpai nama-nama ilmiah sehingga perlu dihafal dan diingat kondisi tersebut akan mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena seringkali membosankan. Dengan demikian, belajar Biologi tidak cukup hanya dengan menghafal fakta dan konsep yang sudah jadi, tetapi dituntut pula menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut melalui observasi dan eksperimen. Melalui pelajaran ini siswa dilibatkan secara aktif untuk melakukan eksplorasi alam sehingga berkembang pengalaman belajar siswa tentang Sains.

Agar proses pembelajaran dapat tersampaikan secara utuh, maka diperlukannya suatu pembelajaran kreatif yaitu kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi dan melakukan hal-hal yang artistik. Oleh sebab itu, perlu adanya sarana yang dapat membantu dalam mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam penyampaian suatu pesan sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa. Tulisan yang kreatif dalam menuangkan gagasan akan membuahkan hasil yang baik. Untuk hasil yang baik perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan belajar berkelompok atau bekerjasama. *Mind Mapping* salah satu cara untuk membuat siswa lebih kreatif lewat gagasan yang di dapat melalui tulisan-tulisan pemetaan yang bermakna.

Tujuan penelitian untuk membuktikan perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dengan perempuan kelas VII menggunakan pembelajaran kooperatif model *Mind Mapping* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup di SMP IT Nurul Muhajirin Batam?"

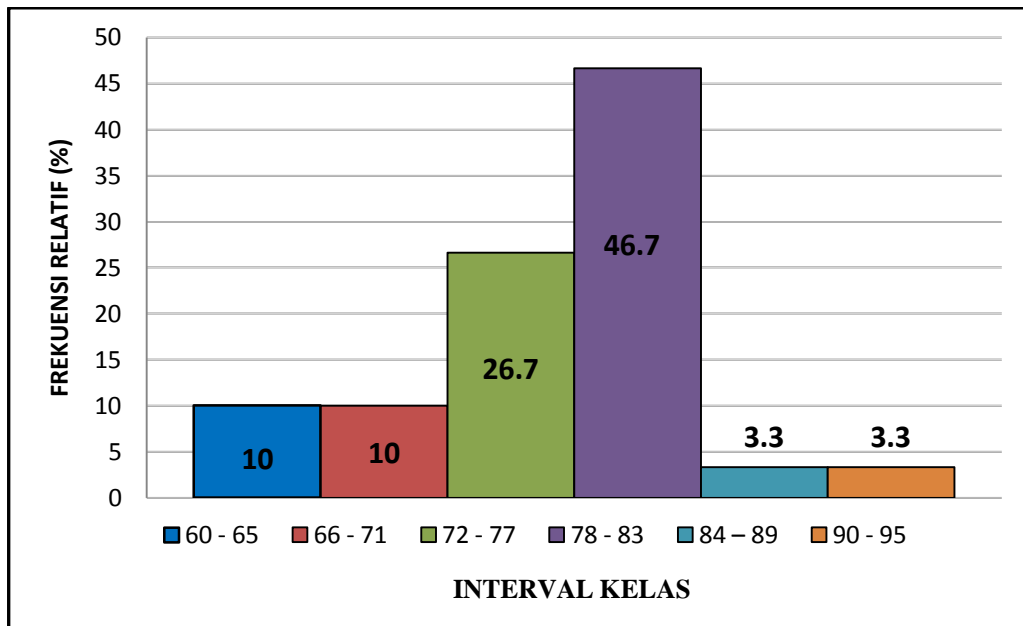
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu April - Mei 2014 bertempat di SMP IT Nurul Muhajirin, Jl. Tiban Palapa, Tiban Indah Permai Batam, wilayah Kecamatan sekupang, Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan *Posttest Only Design* dalam rancangan ini digunakan dua kelompok subjek siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pada kedua kelompok tersebut diberi *posttest* setelah dilaksanakan perlakuan model pembelajaran.

Pengumpulan data yang diperoleh diambil dari tes akhir hasil belajar. Pemberian tes dilakukan setelah proses pembelajaran dengan model yang digunakan yaitu *mind mapping* dengan pokok bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes yang bersifat objektif/pilihan berganda berjumlah 50 butir soal yang belum divaliditas. Setiap soal memiliki nilai dikotomi 1 dan 0. Untuk setiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah mendapat nilai 0. Sehingga diperoleh skor maksimal adalah 50 dan skor minimal adalah 0. Sebelum dilakukan analisis data, instrument tes hasil belajar dikalibrasi guna melihat apakah valid setiap soalnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

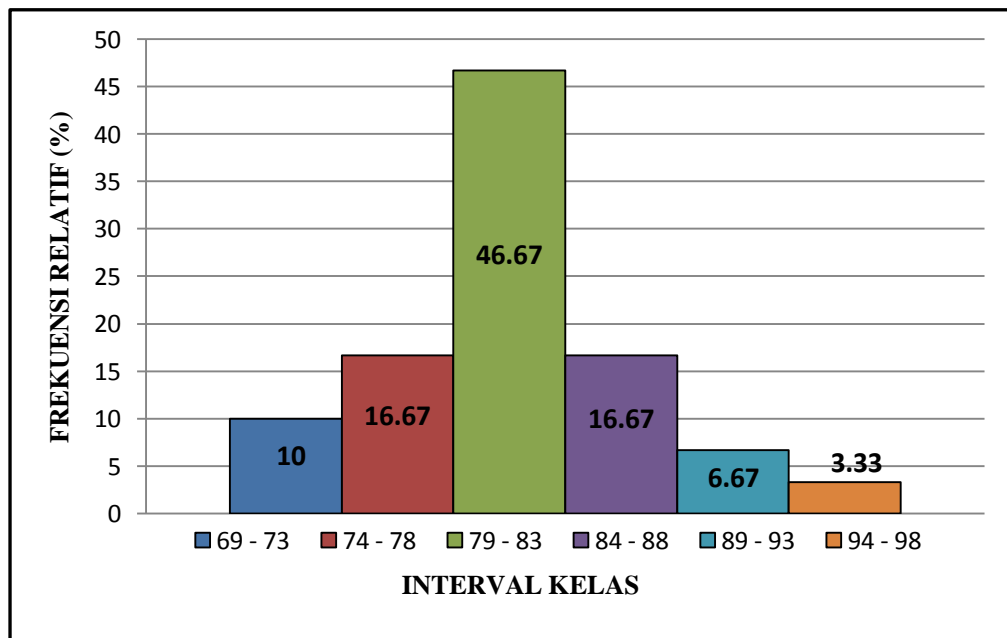
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Total nilai untuk siswa laki-laki ( $\sum X_{\text{laki-laki}}$ ) adalah sebesar 2265, dan total nilai siswa perempuan ( $\sum X_{\text{perempuan}}$ ) adalah 2447. Nilai terbesar pada siswa laki-laki ( $X_{\text{max}_{\text{laki-laki}}}$ ) adalah 91 dan nilai terendah ( $X_{\text{min}_{\text{laki-laki}}}$ ) adalah 61, dengan rerata ( $\bar{X}$ ) adalah 75,5, median/nilai tengah (Me) adalah 78 dan nilai yang sering muncul (Mo) adalah 74.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Laki-laki

Sedangkan nilai terbesar pada siswa perempuan ( $X_{\max_{\text{perempuan}}}$ ) adalah 96 dan nilai terendah ( $X_{\min_{\text{perempuan}}}$ ) adalah 70, dengan rerata ( $\bar{X}$ ) adalah 81,57, median/nilai tengah (Me) adalah 83 dan nilai yang sering muncul ( $M_o$ ) adalah 83.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Perempuan

Dari hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan dengan menggunakan *Mind Mapping* di lihat nilai yang diperoleh saat post test. Prosentase laki-laki dengan siswa yang dibawah KKM berjumlah 14 orang siswa dengan nilai terbanyak

adalah 74 dengan persentase 46,67% dan diatas KKM berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 53,3%. Sedangkan untuk siswa perempuan yang memperoleh nilai di bawah KKM hanya 3 orang dengan persentase 10% dan diatas KKM berjumlah 27 orang dengan persentase 90%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t* untuk melihat perbedaan hasil belajar pada siswa laki-laki dengan siswa perempuan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Mind Mapping*.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan (Uji *t*)

<b>PERLAKUAN</b>	<b>N</b>	<b>Dk</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>KEPUTUSAN</b>
Siswa Laki-laki	30	58	3,723	2,02	Ho ditolak
Siswa Perempuan	30	58			

Dengan melihat Tabel 1 dengan dk 58 dan taraf kesalahan 5% maka  $t_{tabel}$  2,02. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha : 0.05$ ), Ternyata  $t_{hitung} >$  daripada  $t_{tabel}$  ( $3,723 > 2,02$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan yang melakukan pembelajaran kooperatif model *Mind Mapping*.

Hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* untuk kelas siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan kelas siswa laki-laki yaitu dengan melihat rerata ( $\bar{X}$ ) yang diperoleh untuk laki-laki adalah 76 dan siswa perempuan sebesar 81,57. Ini berarti pembelajaran dengan model *Mind Mapping* untuk kelas siswa perempuan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan perlakuan penelitian yang dilakukan pada masing-masing kelas sampel, maka diperoleh data hasil belajar Biologi siswa pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup. Selama Penelitian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Mind Mapping* didapat nilai yang bervariasi antar ke dua variabel yang diujikan. Model *Mind Mapping* dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam mengingat materi yang diberikan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Aripin (2013) mengemukakan bahwa dengan belajar menggunakan model *Mind Mapping* belajar tidak lagi membosankan tetapi menyenangkan dan difokuskan terhadap kreatifitas siswa, karena siswa dapat berkreasi dari ide yang ada pada materi yang diberikan saat pembelajaran dalam bentuk gambar-gambar yang menarik dan mudah diingat. Pemahaman dalam proses pembelajaran sangat mendukung yang diikuti oleh apa yang divisualkan yaitu pada *mind map* yang dibuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai kedua kelas sampel. Kelas laki-laki nilai tertinggi adalah 91, nilai terendah adalah 60 dan rerata nilai adalah 75,5. Sedangkan untuk kelas perempuan nilai tertinggi adalah 96 dan rerata nilai adalah 81,57.

Di lihat dari nilai KKM di SMP IT Nurul Muhajirin untuk mata pelajaran Biologi adalah 7,5, dari jumlah siswa 30 orang pada kelas laki-laki yang memperoleh nilai dibawah KKM adalah 14 orang siswa, sedangkan untuk kelas perempuan yang berjumlah 30 orang yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 3 orang siswa maka siswa laki-laki memperoleh nilai di bawah KKM lebih banyak dibandingkan kelas siswa perempuan. Jika

dilihat dari persentase ketuntasan siswa laki-laki hanya memperoleh 53,33% yang tuntas sedangkan siswa perempuan berkisar 90%.

Dari data persentase siswa menunjukkan perbedaan daya pikir dan juga pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki lebih aktif tapi sedikit kreatif dalam hal menulis atau bersifat visual juga keaktifannya yang menyebabkan siswa laki-laki tidak dapat fokus karena sulit diatur ini menyebabkan hasil belajarnya rendah. Didukung oleh pendapat Dijk (1975) dalam Nuryoto (1998) prestasi akademik perempuan lebih baik dibandingkan dengan laki-laki, Perempuan memiliki *comparative advantage* pada bidang pendidikan. Mereka lebih tekun, lebih teliti dan bersedia mendengarkan dengan baik. Sikap emosionalnya lebih dominan dibandingkan pada kemampuan fisiknya. Sedangkan siswa perempuan lebih menyukai kreatifitas dalam hal menulis dan membaca juga menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Untuk proses evaluasi hasil yang diperoleh kelas siswa laki-laki sedikit bervariasi hampir bernilai sama hal ini bisa jadi siswa laki-laki melakukan kecurangan atau bekerjasama menjawab soal hal ini disebabkan siswa laki-laki saat pembelajaran tidak fokus dan kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan dan lebih banyak bermain atau sibuk dengan kegiatan masing-masing hanya beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik sehingga dapat dilihat nilai ketuntasan 53,33%. Jadi, pembelajaran kooperatif dengan model *Mind Mapping* memberikan perbedaan nilai hasil belajar Biologi pada siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Dengan menggunakan model *Mind Mapping* yang dilakukan dapat memberikan dan juga meningkatkan motivasi dalam belajar karena dalam proses pembelajaran tidak menimbulkan kebosanan (Aripin, 2013) dan siswa di tuntut untuk menuangkan ide-ide baru dan kreatifitasnya agar *Mind Map* yang dibuat menjadi menarik dan mudah dipahami khususnya pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup pada pelajaran Biologi. Selain menyenangkan setiap proses pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* juga ditemukan beberapa kekurangan yaitu seperti siswa yang kurang kreatif akan lebih sulit untuk menuangkan ide dan gambar, dan membutuhkan waktu yang lama sehingga untuk pokok bahasan klasifikasi butuh waktu yang banyak selain materi yang ada juga banyak sehingga dibutuhkan pembagian pembelajaran dengan baik agar materi dapat tersampaikan dan hasil dapat memuaskan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Pada hasil belajar antar siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas VII pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup di SMP IT Nurul Muhajirin Batam, diperoleh hasil belajar untuk rata-rata nilai pada siswa laki-laki 75,5 dan siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata 81,57.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,723 > 2,0042$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan yang melakukan pembelajaran kooperatif model *Mind Mapping*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S dan Iif K.A., 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas. Cetakan pertama*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan ketiga belas*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Aripin, B., 2013. *Penerapan Metode Mind Mapp Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Untuk meningkatkan Motivasi Peserta Didik Kelas IV Di MI Wahid Hasyim Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013*. [Skripsi], Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Buzan, T., 2007. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Cetakan Kedua. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono., 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ketiga. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kaya, Z., 2013. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2012/2013. [SKRIPSI]. Universitas Riau Kepulauan. Batam.
- Kasmadi dan Nia, S., 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Latisma, D.J., 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Cetakan pertama. Universitas Negeri Padang Press. Padang.
- Mulyatiningsih, E., 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Cetakan pertama. Penerbit Alfabeta. Jakarta .
- Nuryoto., 1998. *Perbedaan Prestasi Akademik Antara Laki-laki dan Perempuan Studi Di Wilayah Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Volume 2, [hal 16-24].
- Risdawati, Renny, Rio F, Siska N., 2012. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Menggunakan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Bayang Kab.Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Sumatera Barat. Jurnal [13 maret 2014 ; akses pukul 10:44 WIB].
- Sudjana, N., 2009. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan : Kesepuluh. Penerbit Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Penerbit Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Syamsuri, I. 2007. *IPA Biologi Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Widowati, A. 2010. *Proposal Penelitian : Pengaruh Mind Map Terhadap Kemampuan Kognitif dan Kreatifitas Siswa Dalam Pembelajaran Sains Meaningfully*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. [13 maret 2014. Akses Pukul 10:33 WIB].
- Yohanes. 2012. *Diktat Pendekatan Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Universitas Negeri Padang Press. Padang.